
Masalah Dalam Dunia Inovasi Pendidikan

Nur Laili As Syifa

e-mail: 2010128220003@mhs.ulm.ac.id

Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Lambung Mangkurat

Banjarmasin

Abstrak

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini membuat manusia tak akan terlepas dengan mengeksplorasi segala sumber daya yang dimilikinya. Dengan cara mencurahkan segala daya dan kemampuannya untuk selalu berinovasi menemukan sesuatu yang baru yang dapat membantuhidupnya menjadi lebih baik. Jika manusia tidak menggali segala kemampuannya maka ia akan tertinggal bahkan tergerus oleh zaman yang selalu berkembang. Dalam dunia pendidikan Inovasi adalah hal yang mutlak dilakukan karena tanpa inovasi akan terjadi kemandekan pada dunia pendidikan yang kemudian berimbas pada elemen-elemen kehidupan yang lain seperti politik, ekonomi, sosial dan lain-lain. Dengan berkembangnya zaman, masalah pendidikan merupakan suatu gejala universal yang terjadi di setiap negara, baik negara maju maupun negara berkembang. Perbedaan hanya terletak pada corak strategi dalam solusi pemecahan yang terbaik, yang sampai saat ini masih merupakan dilema. Dalam melakukan penyusunan artikel ini menggunakan metode penelitian yaitu Studi literatur yang mana data yang didapatkan melalui jurnal-jurnal ilmiah, buku-buku, serta situs google schooler. Studi literatur merupakan pendekatan penelitian yang kegiatannya dilakukan dengan mencari referensi dari beberapa teori yang relevan. Hasil Penelitian bertujuan untuk memperoleh pemahaman mengenai Masalah-masalah dalam inovasi Pendidikan yang terjadi di dunia Pendidikan yang mana diperlukan suatu pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dapat mengikuti perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi sekarang ini.

Kata Kunci: Masalah, Dunia, Inovasi Pendidikan

Abstract

The progress of science and technology today makes humans inseparable by exploring all the resources they have. By devoting all his power and ability to always innovate to find something new that can help his life become better. If humans do not explore all their abilities, they will be left behind and even eroded by the ever-evolving era. In the world of education, innovation is an absolute thing to do because without innovation there will be stagnation in the world of education which then has an impact on other elements of life such as politics, economics, social and others. With the development of the times, the problem of education is a universal phenomenon that occurs in every country, both developed and developing countries. The difference lies only in the style of strategy in the best solution, which is still a dilemma. In compiling this article, the research method was used, namely the study of literature in which the data were obtained through scientific journals, books, and the google schooler site. Literature study is a research approach whose activities are carried out by seeking references from several relevant theories. The results of the study aim to gain an understanding of the problems in educational innovation that occur in the world of education which requires knowledge, skills and attitudes that can follow the development and progress of science and technology today.

Keywords: Problem, World, Educational Innovation

Pendahuluan

Dengan berkembangnya zaman, masalah pendidikan merupakan suatu gejala universal yang terjadi di setiap negara, baik negara maju maupun negara berkembang. Perbedaan hanya terletak pada corak strategi dalam solusi pemecahan yang terbaik, yang sampai saat ini masih merupakan dilema. Begitu juga dengan masalah pendidikan di Indonesia, pada satu sisi tuntutan pemerataan sesuai dengan pasal 31 UUD'45 mesti diwujudkan, dan pada sisi lain mutu

pendidikan sebagai upaya dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas pun merupakan tuntutan yang harus seiring dengan laju pembangunan bangsa. (Abbas dkk., 2022; Putro dkk., 2022; Subiyakto dkk., 2022)

Upaya yang dilakukan dalam meningkatkan sumber daya manusia (SDM) yaitu dibutuhkannya peran Pendidikan, kualitas Pendidikan harus ditingkatkan, sebab masyarakat yang cerdas akan membentuk kemandirian secara progresif. Eksistensi suatu bangsa sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia yang telah dimiliki oleh bangsa tersebut. Sebagai negara yang berkembang dengan sumber daya manusia yang terhitung rendah, maka ketergantungan terhadap negara-negara maju dikatakan sebagai kriteria sangat tinggi. Rendah kualitas sumber daya manusia menjadi suatu akibat dari rendahnya sumber mutu Pendidikan. (Ilhami dkk., 2022) (Halawa dkk., 2022; Herman dkk., 2022; Tetep & Arista, 2022)

Hal ini dikarenakan perkembangan aktivitas dalam berbagai bidang kehidupan selalu meninggalkan dari hasil kerja yang dilaksanakan oleh Lembaga Pendidikan akibat dari hal tersebut hasil dari pengajaran dalam pembelajaran belum sesuai dengan kehidupan yang dihadapi oleh peserta didik. Serta temuan baru terkait pengajaran membuat paradigma, metodologi, dan falsafah belum memadai. Berbagai permasalahan mengenai hasil Pendidikan diatas menjadikan adanya inovasi Pendidikan, dengan harapan terjadinya hasil dan mutu Pendidikan akan semakin membaik dan dapat meningkat. Inovasi Pendidikan harus dilakukan agar Pendidikan yang selalu adaptif dengan perubahan-perubahan dan perkembangan zaman serta tidak akan kesenjangan antara realitas dan idealitas (Simarmata et al., 2019; Mawati et al; 2020).

Metode

Dalam melakukan penyusunan artikel ini menggunakan metode penelitian yaitu Studi literatur yang mana data yang didapatkan melalui jurnal-jurnal ilmiah, buku-buku, serta situs google scholar. Studi literatur merupakan pendekatan penelitian yang kegiatannya dilakukan dengan mencari referensi dari beberapa teori yang relevan. Dalam penelitian ini diharapkan dengan pengumpulan data tersebut dapat dilakukan yang bertujuan untuk karya ilmiah dan mengkaji dasar teori yang relevan yang diteliti. Dalam penyusunan artikel ini juga menggunakan Penelitian kualitatif berhubungan dengan suatu pendapat, gagasan, ide yang diperoleh, serta kepercayaan terhadap objek yang diteliti. Hasil Penelitian bertujuan untuk memperoleh pemahaman mengenai Masalah-masalah dalam inovasi Pendidikan yang terjadi di dunia Pendidikan yang mana diperlukan suatu pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dapat mengikuti perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi sekarang ini.

Hasil dan Pembahasan

Menurut Ibrahim (1998) mengatakan bahwa inovasi pendidikan adalah inovasi dalam bidang pendidikan atau inovasi untuk memecahkan masalah pendidikan. Jadi inovasi pendidikan adalah suatu ide, barang, metode, yang dirasakan atau diamati sebagai hal yang baru bagi seseorang atau sekelompok orang (masyarakat) baik berupa hasil invensi atau diskaveri, yang digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan atau untuk memecahkan masalah pendidikan. Sebagai calon pendidik, kita harus mengetahui dan dapat menerapkan inovasi-inovasi agar dapat mengembangkan proses pembelajaran yang kondusif sehingga dapat

memperoleh hasil yang optimal, bahkan harus membuat inovasi baik dari hal yang sudah ada atau hal-hal yang baru. (Rifani dkk., 2022; Syaharuddin dkk., 2022)

Kemajuan suatu lembaga pendidikan sangat berpengaruh kepada outputnya sehingga akan muncul pengakuan yang riil dari siswa, orang tua dan masyarakat. Namun sekolah atau lembaga pendidikan tidak akan meraih suatu pengakuan riil apabila warga sekolah tidak melakukan suatu inovasi didalamnya dengan latar belakang kekuatan, kelemahan tantangan dan hambatan yang ada. Berikut ini contoh-contoh inovasi pendidikan dalam setiap komponen pendidikan atau komponen sistem sosial sesuai dengan yang dikemukakan oleh B.Milles, dengan perubahan isi disesuaikan dengan perkembangan pendidikan saat ini.

- a. Pembinaan personalia. Pendidikan yang merupakan bagian dari sistem sosial tentu melakukan personal (orang) sebagai komponen sistem. Inovasi yang sesuai dengan komponen personal misalnya: peningkatan mutu guru, sistem kenaikan pangkat, aturan tata tertib siswa, dan sebagainya.
- b. Banyaknya personal dan wilayah kerja. Sistem sosial tentu menjelaskan tentang berapa jumlah personalia yang terikat dalam sistem dimana serta wilayah kerjanya. Inovasi yang relevan dengan aspek ini misalnya: berapa ratio guru siswa pada satu sekolah dalam sistem pamong pernah diperkenalkan ini dengan ratio 1 : 200 artinya satu guru dengan 200 siswa. Sekolah dasar di Amerika satu guru dengan 27 siswa, perubahan besar wilayah kepemilikan, dan sebagainya.
- c. Penggunaan waktu. Suatu sistem pendidikan tentu memiliki perencanaan penggunaan waktu. Inovasi yang relevan dengan komponen ini misalnya: pengaturan waktu belajar (semester, catur wulan, pembuatan jadwal pelajaran yang dapat memberi kesempatan siswa untuk memilih waktu sesuai dengan keperluannya, dan sebagainya.
- d. Perumusan tujuan. Sistem pendidikan tentu memiliki rumusan tujuan yang jelas. Inovasi yang relevan dalam komponen ini, misalnya: perubahan tujuan tiap jenis sekolah, perubahan rumusan tujuan pendidikan nasional dan sebagainya.

Masalah-Masalah Dalam Inovasi Pendidikan

Inovasi Pendidikan merupakan suatu reaksi dari para ahli dalam bidang Pendidikan dan bidang perencanaan pembangunan dengan adanya tekanan pada masalah Pendidikan, sosial, dan ekonomi sehingga setiap tahunnya semakin dirasakan berat serta mendesak. Adapun Masalah-masalah yang diperbarui dalam bidang Pendidikan yaitu :

- 1.kualitas, misalnya kurangnya jumlah pendidik kurangnya dana terkait fasilitas dalam Pendidikan karena hal-hal tersebut sangat memengaruhi mutu Pendidikan
2. kuantitas misalnya dalam pemerataan kesempatan untuk belajar. Solusinya yaitu menciptakan system Pendidikan yang dapat menampung peserta didik dari berbagai daerah yang sebanyak-banyaknya.
3. keefektifan, dengan waktu dan yang sedikit,dalam hal ini pendidikan harus memperoleh hasil yang baik.
4. relevansi, misalnya belum sesuai antara materi Pendidikan kurikulum

Masalah-masalah tersebut menuntut agar dapat meninggalkan konsepsi-konsepsi dan sistem kerja tradisional serta harus mampu mengembangkan melalui pendekatan-pendekatan inovatif dengan dengan cara menjelajahi dan mengujicobakan serta mampu menetapkan dalam orientasi serta struktur yang baru dalam dunia Pendidikan.

Dampak Dari Masalah Inovasi Dalam Pendidikan

Ada beberapa hal mengapa inovasi sering ditolak atau tidak dapat diterima oleh para pelaksanaan inovasi di lapangan atau di sekolah hal ini merupakan dampak dari masalah inovasi dalam Pendidikan, Adapun hal-hal tersebut ialah sebagai berikut:

- a) Sekolah atau guru tidak dilibatkan dalam proses perencanaan, penciptaan dan bahkan pelaksanaan inovasi tersebut, sehingga ide baru atau inovasi tersebut dianggap oleh guru atau sekolah bukan miliknya, dan merupakan kepunyaan orang lain yang tidak perlu dilaksanakan, karena tidak sesuai dengan keinginan atau kondisi sekolah mereka,
- (b) Guru ingin mempertahankan sistem atau metode yang mereka lakukan saat sekarang, karena sistem atau metode tersebut sudah mereka laksanakan bertahun-tahun dan tidak ingin diubah. Disamping itu sistem yang mereka miliki dianggap oleh mereka memberikan rasa aman atau kepuasan serta sudah baik sesuai dengan pikiran mereka. Hal senada diungkapkan pula Day dkk (1987) dimana guru tetap mempertahankan sistem yang ada,
- (c) Inovasi yang baru yang dibuat oleh orang lain terutama dari pusat (khususnya Depdiknas) belum sepenuhnya melihat kebutuhan dan kondisi yang dialami oleh guru dan siswa. Hal ini juga diungkapkan oleh Munro (1987 : 36) yang mengatakan bahwa "mismatch between teacher's intention and practice is important barrier to the success of the innovative program",
- (d) Inovasi yang diperkenalkan dan dilaksanakan yang berasal dari pusat merupakan kecenderungan sebuah proyek dimana segala sesuatunya ditentukan oleh pencipta inovasi dari pusat. Inovasi ini bisa terhenti kalau proyek itu selesai atau kalau finansial dan keuangannya sudah tidak ada lagi. Dengan demikian pihak sekolah atau guru hanya terpaksa melakukan perubahan sesuai dengan kehendak para inovator di pusat dan tidak punya wewenang untuk merubahnya,
- (e) Kekuatan dan kekuasaan pusat yang sangat besar sehingga dapat menekan sekolah atau guru melaksanakan keinginan pusat, yang belum tentu sesuai dengan kemauan mereka dan situasi sekolah mereka.

Faktor-Faktor yang Perlu Diperhatikan Dalam Inovasi Pendidikan Untuk menghindari penolakan seperti yang disebutkan di atas, faktor-faktor utama yang perlu diperhatikan dalam inovasi Pendidikan adalah guru, siswa, kurikulum dan fasilitas, dan program/tujuan.

1. Guru, sebagai ujung tombak dalam pelaksanaan Pendidikan merupakan pihak yang sangat berpengaruh dalam proses belajar mengajar. Kepiawaian dan kewibawaan guru sangat menentukan kelangsungan proses belajar mengajar di kelas maupun efeknya di luar kelas. Guru harus pandai membawa siswanya kepada tujuan yang hendak dicapai. Ada beberapa hal yang dapat membentuk kewibawaan guru antara lain adalah penguasaan materi yang diajarkan, metode mengajar yang sesuai dengan situasi dan kondisi siswa, hubungan antar individu, baik dengan siswa maupun antar sesama guru dan unsur lain yang terlibat dalam proses pendidikan seperti administrator, misalnya kepala sekolah dan tata usaha serta masyarakat sekitarnya, pengalaman dan keterampilan guru itu sendiri.
2. Siswa, Sebagai obyek utama dalam pendidikan terutama dalam proses belajar mengajar, siswa memegang peran yang sangat dominan. Dalam proses belajar mengajar, siswa dapat menentukan keberhasilan belajar melalui penggunaan intelegensi, daya motorik, pengalaman, kemauan dan komitmen yang timbul dalam diri mereka tanpa ada paksaan. Hal ini bisa terjadi

apabila siswa juga dilibatkan dalam proses inovasi pendidikan, walaupun hanya dengan mengenalkan kepada mereka tujuan dari pada perubahan itu mulai dari perencanaan sampai dengan pelaksanaan, sehingga apa yang mereka lakukan merupakan tanggung jawab bersama yang harus dilaksanakan dengan konsekuen.

3. Kurikulum, Kurikulum Pendidikan lebih sempit lagi kurikulum sekolah meliputi program pengajaran dan perangkatnya merupakan pedoman dalam pelaksanaan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Oleh karena itu kurikulum sekolah dianggap sebagai bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam proses belajar mengajar di sekolah, sehingga dalam pelaksanaan inovasi pendidikan, kurikulum memegang peranan yang sama dengan unsur-unsur lain dalam pendidikan. Tanpa adanya kurikulum dan tanpa mengikuti program-program yang ada di dalamnya, maka inovasi pendidikan tidak akan berjalan sesuai dengan tujuan inovasi itu sendiri.

4. Fasilitas, termasuk sarana dan prasarana pendidikan, tidak bisa diabaikan dalam proses pendidikan khususnya dalam proses belajar mengajar. Dalam pembaharuan pendidikan, tentu saja fasilitas merupakan hal yang ikut mempengaruhi kelangsungan inovasi yang akan diterapkan. Tanpa adanya fasilitas, maka pelaksanaan inovasi Pendidikan akan bisa dipastikan tidak akan berjalan dengan baik. Fasilitas, terutama fasilitas belajar mengajar merupakan hal yang esensial dalam mengadakan perubahan dan pembaruan pendidikan. Oleh karena itu, jika dalam menerapkan suatu inovasi pendidikan, fasilitas perlu diperhatikan. Misalnya ketersediaan gedung sekolah, bangku, meja dan sebagainya.

5. Ruang Lingkup Masyarakat. Dalam menerapkan inovasi pendidikan, ada hal yang tidak secara langsung terlibat dalam perubahan tersebut tapi bisa membawa dampak, baik positif maupun negatif, dalam pelaksanaan pembaruan pendidikan. Masyarakat secara tidak langsung atau tidak langsung, sengaja maupun tidak, terlibat dalam pendidikan. Sebab, apa yang ingin dilakukan dalam pendidikan sebenarnya mengubah masyarakat menjadi lebih baik terutama masyarakat di mana peserta didik itu berasal. Tanpa melibatkan masyarakat sekitarnya, inovasi pendidikan tentu akan terganggu, bahkan bisa merusak apabila mereka tidak diberitahu atau dilibatkan. Keterlibatan masyarakat dalam inovasi pendidikan sebaliknya akan membantu inovator dan pelaksana inovasi dalam melaksanakan inovasi Pendidikan.

Simpulan

Inovasi pendidikan adalah inovasi dalam bidang pendidikan atau inovasi untuk memecahkan masalah pendidikan. Jadi inovasi pendidikan adalah suatu ide, barang, metode, yang dirasakan atau diamati sebagai hal yang baru bagi seseorang atau sekelompok orang (masyarakat) baik berupa hasil invensi atau diskaveri, yang digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan atau untuk memecahkan masalah pendidikan. Inovasi Pendidikan juga mempunyai masalah-masalah yaitu kualitas, kuantitas, keefektifan, relevansi. Inovasi juga mempunyai dampak dari adanya permasalahan tersebut. Dengan demikian Inovasi pendidikan sebagai usaha perubahan pendidikan tidak bisa berdiri sendiri, tapi harus melibatkan semua unsur yang terkait didalamnya, seperti inovator, penyelenggara inovasi seperti guru dan siswa.

Daftar Pustaka

Abbas, E. W. (2022). *Ersis Writing Theory: Cara Mudah Menulis* (Cetakan Kedua). WAHANA Jaya Abadi.

- Abbas, E. W. (2022). Menulis Mudah, Menulis Ala Ersis Writing Theory (Cetakan Kedua). WAHANA Jaya Abadi.
- Abbas, E. W. (2022). Menulis di Otak Menuliskan Pikiran.
- Abbas, E. W., Hadi, S., & Rajiani, I. (2022). 6. "Guru Sekumpul" as The Prophetical Model of Entrepreneurship from Islamic Perspective. *Artikel Akademis*, 77.
- Abbas, E. W., Jumriani, M. R. N. H., & Syaharuddin, N. I. (2022). 1. Actualization of Religious Values Through Religious Tourism on the River As a Source of Social Studies Learning. *Menulis dan Mempublikasikan Artikel Akademis*, 1.
- Abbas, E. W., Rusmaniah, R., Rival, M., Yusup, Y., & Maulana, M. (2021). Training in Making Learning Media in The Form of Attractive Photos for Teachers to Increase Student Learning Motivation At SMPN 7 Banjarmasin. *The Kalimantan Social Studies Journal*, 3(1), 27-35.
- Abbas, E. W., Rusmaniah, R., Mutiani, M., Putra, M. A. H., & Jumriani, J. (2022). Integration of River Tourism Content in Social Studies Teaching Materials as an Efforts to Strengthen Student Understanding. *The Innovation of Social Studies Journal*, 4(1), 11–33. <https://doi.org/10.20527/iis.v4i1.6312>
- Afrina, A., Abbas, E. W., & Susanto, H. (2021). The Role of Historical Science in Social Studies Learning Materials for Increasing Values of Student's Nationalism. *The Innovation of Social Studies Journal*, 3(1), 1-8.
- Anis, M. Z. A., Putro, H. P. N., Susanto, H., & Hastuti, K. P. (2020). Historical Thinking Model in Achieving Cognitive Dimension of Indonesian History Learning. *PalArch's Journal of Archaeology of Egypt/Egyptology*, 17(7), 7894-7906.
- Anis, M. Z. A., Sriwati, S., & Mardiani, F. (2020). Sisi Abu-Abu Kausalitas Dan Evaluasinya Dalam Pembelajaran Sejarah. *Jurnal Socius*, 9(2), 169-180
- Halawa, Y. A., Arisanty, D., Setiawan, F. A., Muhaimin, M., & Hastuti, K. P. (2022). Mapping of Potential Social Conflicts in the West Banjarmasin District in 2021. *The Innovation of Social Studies Journal*, 4(1), 109–119. <https://doi.org/10.20527/iis.v4i1.5239>
- Handy, M. R. N. (2020). Orang Tioghoa di Banjarmasin dalam Sejarah Banjar.
- Handy, M. R. N., Mutiani, M., Putra, M. A. H., & Jumriani, J. (2020). The Religious Values in Tradition of Batahlil in Banjar Pahuluan Community. *The Kalimantan Social Studies Journal*, 2(1), 39-47.
- Handy, M. R. N., Mutiani, M., Putra, M. A. H., Syaharuddin, S., & Putro, H. P. N. (2021). Adaptation of Riverbanks Community to Urban Green Open Space Development. *The Innovation of Social Studies Journal*, 2(2), 127-134.
- Handy, M. R. N. (2021). Pembelajaran Sejarah Dalam Membangun Historical Awareness dan Sikap Nasionalisme Pada Peserta Didik. *Prabayaksa: Journal of History Education*, 1(1), 49-54.
- Handy, M. R. N., & Maulana, I. (2021, February). Revitalization of Green Open Space to Fulfill the Needs of Urban Communities. In *2nd International Conference on Social Sciences Education (ICSSE 2020)* (pp. 223-225). Atlantis Press.
- Herman, H., Munandar, H., Annisa, A., & Apriani, T. (2022). Huma Betang Philosophy Based on Social Studies Learning Through E-Book Application. *The Innovation of Social Studies Journal*, 4(1), 34–45. <https://doi.org/10.20527/iis.v4i1.5828>
- Ilhami, M. R., Abbas, E. W., Mutiani, M., Jumriani, J., & Rusmaniah, R. (2022). The Social Values of the Banjar People in Traditional Markets. *The Innovation of Social Studies Journal*, 4(1), 71–83. <https://doi.org/10.20527/iis.v4i1.6194>
- Ilhami, M. R. Nilai-Nilai dari Biografi H. Abdul Azis sebagai Sumber Belajar IPS.

- Jumriani, J., Subiyakto, B., & Syaharuddin, S. (2019). Social Interaction Sasirangan Traders Village in The City of Banjarmasin as a Learning Resources on Social Studies. *The Innovation of Social Studies Journal*, 1(1), 65-77.
- Jumriani, J., Rahayu, R., Abbas, E. W., Mutiani, M., Handy, M. R. N., & Subiyakto, B. (2021). Kontribusi Mata Pelajaran IPS untuk Penguatan Sikap Sosial pada Anak Tunagrahita. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 4651-4658.
- Jumriani, J., Mutiani, M., Putra, M. A. H., Syaharuddin, S., & Abbas, E. W. (2021). The Urgency of Local Wisdom Content in Social Studies Learning: Literature Review. *The Innovation of Social Studies Journal*, 2(2), 103-109.
- Jumriani, J., Syaharuddin, S., Hadi, N. T. F. W., Mutiani, M., & Abbas, E. W. (2021). Telaah Literatur; Komponen Kurikulum IPS Di Sekolah Dasar pada Kurikulum 2013. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2027-2035.
- Jumriani, J., Subiyakto, B., Hadi, S., Mutiani, M., & Ilhami, M. R. (2022). Education of Social Regulation Through Social Institution Materials in Social Studies. *The Innovation of Social Studies Journal*, 3(2), 118-127.
- Kholifah, N., Subakti, H., Saputro, A. N. C., Nurtanto, M., Ardiana, D. P. Y., Simarmata, J., & Chamidah, D. (2021). *Inovasi Pendidikan*. Yayasan Kita Menulis.
- Kristiawan, M., Suryanti, I., Muntazir, M., Ribuwati, A., & AJ, A. (2018). *Inovasi pendidikan. Jawa Timur: Wade Group National Publishing*.
- Mawati, A. T., Permadi, Y. A., Rasinus, R., Simarmata, J., Chamidah, D., Saputro, A. N. C., ... & Prasetya, A. B. (2020). *Inovasi Pendidikan: Konsep, Proses dan Strategi*. Yayasan Kita Menulis.
- Maulana, I., Abbas, E. W., Jumriani, J., Ilhami, M. R., & Arisanty, D. (2022). Integration of Local Content Into Class IX Textbook of Centers of Economic Advantage. *The Innovation of Social Studies Journal*, 3(2), 100-108.
- Musfah, J. (2018). *Manajemen pendidikan aplikasi, strategi, dan inovasi*. Prenada Media.
- Mutiani, H. S., & Putra, M. A. H. (2020). Improvement of Scientific Attitudes Through Training of Social Science Scientific Writing in MAN 2 Model Banjarmasin. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 128-133.
- Mutiani, M., Abbas, E. W., Syaharuddin, S., & Susanto, H. (2020). Membangun Komunitas Belajar Melalui Lesson Study Model Transcript Based Learning Analysis (TBLA) dalam Pembelajaran Sejarah. *Historia: Jurnal Pendidik dan Peneliti Sejarah*, 3(2), 113-122.
- Mutiani, M., Noortyani, R., Tetep, T., Jumriani, J., & Widyanti, T. (2020). Strengthening Islamic Environmental Awareness through Exploring Poetry as a Learning Resource in Social Studies. *Islam Realitas: Journal of Islamic and Social Studies*, 6(2), 150-163.
- Mutiani, M., Supriatna, N., Abbas, E. W., Rini, T. P. W., & Subiyakto, B. (2021). Technological, pedagogical, content knowledge (TPACK): A discursions in learning innovation on social studies. *The Innovation of Social Studies Journal*, 2(2), 135-142.
- Mutiani, M., Sapriya, S., Handy, M. R. N., Abbas, E. W., & Jumriani, J. (2021). Pembinaan Etika Peserta Didik Melalui Pembelajaran Tematik-Integratif Di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(3), 704-709.
- Niliyani, N., Subiyakto, B., Mutiani, M., Rusmaniah, R., & Ilhami, M. R. (2022). River Utilization for Communities in Kampung Hijau in Fulfilling Primary Needs. *The Kalimantan Social Studies Journal*, 3(2), 126-133.
- Putro, H. P. N., Putra, M. A. H., Ilhami, M. R., Handy, M. R. N., & Zulfah, S. (2022). Social Interaction of Riverside Communities on River Utilization in Banua Anyar Village. *The Innovation of Social Studies Journal*, 4(1), 46-52. <https://doi.org/10.20527/iis.v4i1.6363>

- Putra, M. A. H., Mutiani, M., Jumriani, J., Ramadhan, S., & Rahmatina, R. (2020). Utilization Learning Management System (LMS) of Ruang Guru for Education Teachers in Banjarmasin. *The Kalimantan Social Studies Journal*, 2(1), 31-38.
- Putra, M. A. H., Mutiani, M., Jumriani, J., & Handy, M. R. N. (2020). The Development of a Waste Bank as a Form of Community Participation in Waste Management. *The Kalimantan Social Studies Journal*, 2(1), 22-30.
- Putra, M. A. H., & Subiyakto, B. (2021, February). Ecological Awareness Based on Religious Activities. In *2nd International Conference on Social Sciences Education (ICSSE 2020)* (pp. 312-315). Atlantis Press.
- Putra, M. A. H., Mutiani, M., & Jumriani, J. (2021). Pendidikan Karakter Anak Jalanan di Sekolah Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin. *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur: Berbeda, Bermakna, Mulia*, 7(2), 32-36.
- Putra, M. A. H., Rahman, A. M., Jumriani, J., Abbas, E. W., & Subiyakto, B. (2021). The Street Clowns in Banjarmasin City as a Life Survival Strategy. *The Innovation of Social Studies Journal*, 2(2), 121-126.
- Putro, H. P. N., Rusmaniah, R., Mutiani, M., Abbas, E. W., Jumriani, J., & Ilhami, M. R. (2022). Social Capital of Micro, Small and Medium Enterprises in Kampung Purun for Improving Entrepreneurship Education. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 14(2), 1669-1680.
- Rifani, M., Abbas, E. W., Mutiani, M., Putra, M. A. H., & Handy, M. R. N. (2022). Economic Activities at TPI Banjar Raya as Learning Resources on Social Studies. *The Innovation of Social Studies Journal*, 4(1), 84–90. <https://doi.org/10.20527/iis.v4i1.5375>
- Rusmaniah, R. (2017). PEMBINAAN MORAL REMAJA PUTUS SEKOLAH PADA PSBR BUDI SATRIA PROVINSI KALIMANTAN SELATAN. *Jurnal Socius*, 6(02).
- Rusmaniah, R., Mardiani, F., Handy, M. R. N., Putra, M. A. H., & Jumriani, J. (2021). Social Services Based on Institutional for Youth Discontinued School. *The Innovation of Social Studies Journal*, 2(2), 151-158.
- Rusmaniah, R., Mardiani, F., Handy, M. R. N., Putra, M. A. H., & Jumriani, J. (2021). Social Services Based on Institutional for Youth Discontinued School. *The Innovation of Social Studies Journal*, 2(2), 151-158.
- Rusmaniah, R., & Nugroho, D. A. (2022). SOCIAL CAPITAL CONTRIBUTION IN THE CONTINUOUS STRATEGY OF JENGKOL MANUFACTURERS IN THE COVID-19 PANDEMIC. *JURNAL SOCIUS*, 11(1), 1-11.
- Sani, R. A. (2013). Inovasi pembelajaran. *Jakarta: Bumi Aksara*, 89-98.
- Srilaksmi, N. K. T., & Indrayasa, K. B. (2020). Inovasi Pendidikan Dalam Peningkatan Strategi Mutu Pendidikan. *PINTU: Jurnal Penjaminan Mutu*, 1(1).
- Subakti, H., Watulingas, K. H., Haruna, N. H., Ritonga, M. W., Simarmata, J., Fauzi, A., ... & Saputro, A. N. C. (2021). *Inovasi Pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis.
- Subiyakto, B., & Akmal, H. (2020). Profesi Keguruan.
- Subiyakto, B., & Sebastian, K. O. T. (2020). The government reform on healthcare facilities from the standpoint of service quality performance. *International Journal of Economics and Finance Studies*, 12(1), 16-31.
- Subiyakto, B. (2020). Plagiat Checker: The Government Reform on Healthcare Facilities From The Standpoint of Service Quality Performance.
- Subiyakto, B., Abbas, E. W., Arisanty, D., Mutiani, M., & Akmal, H. (2020). Sungai dan Kehidupan Masyarakat Banjar: Penguatan Lokalitas dalam Wacana Pendidikan IPS yang Responsif.
- Subiyakto, B., & Abbas, E. W. (2020). Strategi Pembelajaran IPS: Konsep dan Aplikasi.
- Susanto, H. (2020). Profesi Keguruan. Banjarmasin: FKIP Universitas Lambung Mangkurat.
- Susanto, H., Irmawati, I., Akmal, H., & Abbas, E. W. (2021). Media Film Dokumenter

- Masuknya Islam Ke Nusantara dan Pengaruhnya Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa. *HISTORIA: Jurnal Program Studi Pendidikan Sejarah*, 9(1).
- Subiyakto, B., Jumriani, J., Abbas, E. W., Muhaimin, M., & Rusmaniah, R. (2022). Community Economic Empowerment Through The Existence of Thematic Village. *The Innovation of Social Studies Journal*, 4(1), 01–10. <https://doi.org/10.20527/iis.v4i1.6368>
- Syahrudin, S., Handy, M. R. N., Rajiani, I., Rusmaniah, R., & Mutiani, M. (2022). The Role of Banjar Women in Improving the Family Economy on the River Banks of Banua Anyar Village. *The Innovation of Social Studies Journal*, 4(1), 91–98. <https://doi.org/10.20527/iis.v4i1.6364>
- Syahrudin, S., & Susanto, H. (2019). Sejarah Pendidikan Indonesia (Era Pra Kolonialisme Nusantara sampai Reformasi). Banjarmasin: FKIP Universitas Lambung Mangkurat.
- Syahrudin, S., & Mutiani, M. (2020). Strategi Pembelajaran IPS: Konsep dan Aplikasi.
- Syahrudin, S. (2020). Menimbang Peran Teknologi dan Guru dalam Pembelajaran di Era COVID-19. Menimbang Peran Teknologi dan Guru dalam Pembelajaran di Era COVID-19.
- Syahrudin, S. (2020). Pembelajaran Masa Pandemi: Dari Konvensional Ke Daring. Pembelajaran Masa Pandemi: Dari Konvensional Ke Daring.
- Syahrudin, S., Susanto, H., & Putra, M. A. H. (2020). Portrait of Community Economic Activities in The River as a Learning Resources on Social Studies With Local Culture-Based. *The Innovation of Social Studies Journal*, 1(2), 178-187.
- Syahrudin, S., Rahman, A. M., & Fitriyani, R. (2019). Utilization Of Social Community as Learning Resources On Social Studies. *The Kalimantan Social Studies Journal*, 1(1), 18-24.
- Tetep, T., & Arista, Y. (2022). Students' Perception towards Kahoot Learning Media and Its Influence towards Students' Motivation in Learning Social Studies and Civic Education amid Pandemic in SMKN 9 Garut. *The Innovation of Social Studies Journal*, 4(1), 99–108. <https://doi.org/10.20527/iis.v4i1.5537>
- Wahidah, M. N., Putro, H. P., Syahrudin, S., Prawitasari, M., Anis, M. Z. A., & Susanto, H. (2021). Dinamika Pendidikan Dasar Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin (1986- 2019). *PAKIS (Publikasi Berkala Pendidikan Ilmu Sosial)*, 1(1).